

WAKSINASI DI WONOGIRI

Diprediksi Selesai Oktober

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengungkapkan vaksinasi massal untuk sekitar 886.000 warga diprediksi selesai seluruhnya bulan Oktober mendatang. Optimisme tersebut berdasarkan gencarnya 'serbuan' vaksin yang terjadi di Wonogiri sejak beberapa pekan terakhir.

"Melalui kolaborasi dengan TNI-Polri seperti ini, vaksinasi terhadap 885.665 warga kami bulan depan sudah rampung," kata bupati di sela-sela monitoring dan evaluasi vaksinasi bersama Dandim, Kapolres dan Kajari Wonogiri di pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, baru-baru ini. Dengan sinergi antarlembaga Forkopimda, bupati minta masyarakat Wonogiri tidak galau akan kekurangan vaksin.

Orang nomor satu di Pemkab Wonogiri ini memastikan hampir 886 ribu warga wajib vaksin bakal dilayani semua. Agar tidak menimbulkan gejala, pelaksanaan vaksinasi secara bergantian sesuai profesi dan tingkat interaksi dengan orang lain.

"Sebagai representasi pemerintah pelayanan vaksinasi di setiap kecamatan juga kita lakukan seperti ini," tandasnya. Setelah menasar kalangan PKL, pelajar SLTA, pengurus ormas, pengurus tempat ibadah pelaksanaan vaksinasi, vaksinasi di Wonogiri menasar pengecek dan pelaku usaha lainnya. Selanjutnya, bupati selaku Ketua Satgas Covid 19 Wonogiri akan memanggil petani dan tukang bangunan untuk divaksin. (Dsh)

PPKM LEVEL 3 DI BANYUMAS

Wisata dan Bioskop Dibuka

BANYUMAS (KR) - Sejumlah objek wisata sekala kecil berkaitan perekonomian dan bioskop saat PPKM level 3 di Banyumas akan dibuka. Bupati Banyumas Achmad Husein, Rabu (15/9) mengatakan pihaknya akan membuka wisata sekala kecil, dengan seizin Gubernur Jawa Tengah. "Pertimbangan pembukaan wisata, supaya perekonomian kecil di desa bisa bergerak," jelasnya.

Khusus bioskop di Banyumas, lanjut bupati, sudah bisa dibuka. Pembukaan itu mengacu pada Intruksi Menteri Dalam Negeri (Imendagri) Nomor 42 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Covid-19 di Wilayah Jawa dan Bali. Ada beberapa ketentuan agar bioskop bisa beroperasi. Di antaranya pengunjung dibatasi maksimal 50 persen dari kapasitas dan menerapkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi.

"Namun secara teknis pembukaan bioskop, kami akan membahas di rapat Forkompinda. Termasuk syarat dan aturan terkait pembukaan bioskop nantinya. Satgas Covid juga akan melakukan pengecekan," ungkap Achmad Husein. (Dri)

TMMD REGULER KE-112 DI SUKOHARJO

TNI Bersinergi Membangun Negeri

SUKOHARJO (KR) - Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-112 Tahun 2021 digelar di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Pembukaan digelar secara sederhana dengan penandatanganan berita acara di Lobi Kantor Bupati Sukoharjo, oleh Bupati Etik Suryani dan Dandim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan, Rabu (15/9). Hadir dalam kesempatan itu, Danrem 074 Warastratama Kolonel Inf Rudy Saladin.

Danrem mengharapkan TMMD Reguler ke-112 Tahun 2021 ini bisa mewujudkan sinergi TNI dan masyarakat. Hal itu sesuai tema TMMD Reguler ke 112, yakni Bersinergi Membangun Negeri. "Tema tersebut se-

ngaja diangkat karena dalam situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang sinergitas pembangunan yang melibatkan TNI dan masyarakat terus berjalan. Sinergitas tersebut akan terus dijaga," tandasnya.

Menurut Danrem, dalam pelaksanaan pembangunan, partisipasi masyarakat sangat diperlukan. Dengan demikian sasaran pembangunan fisik bisa sesuai target dan waktu yang dialokasikan. "Saat ini, daerah lain di Solo Raya juga melaksanakan TMMD Sengkuyung dengan sasaran fisik dan non fisik," jelas Kol Inf Rudy Saladin.

Program pembangunan fisik dan non fisik TMMD Reguler ke-112 Tahun 2021 di Desa Majasto di antaranya pembuatan talud jalan Dukuh Majasto-Dukuh Boto se-

panjang 1.280 meter, pembuatan talud jalan Dukuh Sigobang-Dukuh Siblarak sepanjang 800 meter, pembangunan rabat beton jalan Dukuh Sigobang-Dukuh Siblarak dengan panjang 1.000 meter. Juga rehab Masjid Ar-Rohman di Bumi Arum, rehab rumah tidak layak huni (RTLH), rehab MCK, dan perawatan lapangan sepakbola.

Selain itu, program CSR BRI berupa rehab gedung TPA Al-Amin di Dukuh Boto, rehab Masjid Khulafar Rasyid, dan bantuan Kementerian Ketenagakerjaan berupa talud jalan di Dukuh Majasto sepanjang 265 meter. Program non fisik meliputi berbagai penyuluhan, seperti Penyuluhan Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara, Penyuluhan Narko-

ba dan Kamtibmas, penyuluhan pertanian, serta penyuluhan stunting, pencegahan virus korona dan vaksinasi.

Anggaran TMMD Reguler ke-112 ini berasal dari APBD Provinsi Jateng Rp 185 juta, APBD Sukoharjo Rp 807,7 juta, swadaya masyarakat

Rp 10 juta, CSR BRI Rp 100 juta, bantuan Kementerian Ketenagakerjaan Rp 100 juta, dan anggaran Mabes TNI AD Rp 339,8 juta. "Total anggaran TMMD Reguler ini mencapai Rp 1,542 miliar," jelas Dandim 0726 Sukoharjo Lt Kol Inf Agus Adhy Darmawan. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad
Bupati Etik Suryani bersama Dandim 0726 Sukoharjo dan Danrem 074 Warastratama membuka TMMD Reguler ke-112 Tahun 2021.

RIYADI PAW DPRD TEMANGGUNG

Semua Pihak Harus Jaga Kondusivitas

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung Al Khadziq mengajak semua elemen untuk bersama-sama menjaga suasana yang kondusif dan transparan khususnya dalam penanganan Covid-19 serta upaya penggerakan pemulihan ekonomi di Kabupaten Temanggung agar tetap berjalan seimbang.

Dengan demikian, diharapkan masyarakat selamat dari ancaman Covid-19 dan ancaman kontraksi ekonomi.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengungkapkan hal itu dalam Sidang Paripurna Pergantian Antar Waktu Anggota DPRD dari Fraksi PDIP, Riyadi Kaunaen, Selasa (14/9). Riyadi Kaunaen adalah fungsionaris PDIP, yang juga mantan Ketua Forum Guru Tidak Tetap (Forgutt). Ri-

yadi dari Daerah Pemilihan 2 dilantik menggantikan Muchamad Subchan Bazari yang meninggal dunia.

Pelantikan Riyadi ditandai pengambilan sumpah dan jabatan oleh Ketua DPRD Temanggung, Yuniyanto, disaksikan Bupati Temanggung Al Khadziq, Wakil Bupati Heri Ibnu Wibowo, anggota dewan, dan sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Temanggung.

Menurut Al Khadziq, keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Temanggung salah satunya tergantung pada peran DPRD, terutama dalam pelaksanaan program pembangunan. "Untuk itu, sinergitas dan kerja sama baik yang telah terbentuk selama ini harus terus dijaga untuk mewujudkan pemerintahan yang baik, partisipatif, akuntabel, transparan dan responsif," tandasnya.

Riyadi Kaunaen menyatakan akan melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai anggota DPRD, terutama dalam menyalurkan

aspirasi masyarakat. "Kami akan bekerja yang terbaik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat," tegasnya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid
Penandatanganan pelantikan Riyadi Kaunaen sebagai pengganti antar waktu anggota DPRD Temanggung.

HUKUM

Pencuri Mobil dan Penadah Ditangkap

PURBALINGGA (KR) - Petugas Satreskrim Polres Purbalingga menangkap dua pelaku pencurian spesialis mobil jenis pick-up.

Setelah itu dua penadah juga ikut diamankan. Dua pelaku utama pencurian ditembak kakinya karena melawan saat ditangkap.

"Kami menangkap dan menahan pelaku pencurian mobil yakni SO (34) warga Jatinegara Tegal dan PJ (43) warga Karangtengah Kertanegara Purbalingga. Kemudian dua penadah barang curian yaitu RH (60) warga Tugu Utara Kota Jakarta Utara dan SL (33) warga Cisayong Tasikmalaya," ungkap tutur Kapolres

Purbalingga AKBP Era Johny Kurniawan, Rabu (15/9) sore.

Didampingi Kabag Ops Kompol Puji-ono, Kasat Reskrim AKP Gurbacov dan Kasi Humas Iptu Muslimun, Era yang mengungkapkan SO diringkus di wilayah Tasikmalaya Jawa Barat dan PJ dibekuk di rumahnya di Purbalingga.

Tembakan di kaki mewarnai penangkapan keduanya karena berusaha melawan petugas. Sedangkan RH ditangkap di Tasikmalaya, disusul SL di wilayah yang sama.

Tersangka SO dan PJ melakukan beraksi di Desa Selabaya Kalimanah Purbalingga.



KR-Toto R
Para tersangka diamankan di Mapolres Purbalingga.

Pertama menasar sebuah mobil pickup Mitsubishi Nopol R 8697 L milik Ahmad Faris (23). Kemudian tersangka juga pernah melakukan aksi serupa di Desa Babakan Kalimanah Purbalingga.

Mereka menjual mobil tersebut kepada RH dan SL. Oleh penadahnya mobil dipreteli dan dijual kembali onderdilnya secara terpisah. (Rus)

PEMBUNUHAN KELUARGA KI ANOM SUBEKTI Terdakwa Dituntut Hukuman Mati

REMBANG (KR) - Sum (45) terdakwa kasus pembunuhan empat nyawa sekaligus terhadap keluarga seniman dan dalang Ki Anom Subekti (60) warga Desa Turus Gede Rembang oleh jaksa penuntut umum (JPU) dituntut hukuman mati, Kamis (16/9).

Dalam persidangan secara virtual di PN Rembang, Jaksa Fatai SH dalam tuntutan menyebutkan terdakwa sudah kenal baik oleh keluarga Ki Anom Subekti.

Ketika malam kejadian naas tersebut, terdakwa sengaja bertam dan bermain gamelan di padepokan 'Ongko Joyo' milik korban bahkan bermaksud meminjam uang untuk pernikahan anak tunggalnya. Oleh korban terdakwa diberi nasihat terkait pandemi covid-19 yang se-

dang terjadi.

Tapi terdakwa sudah gelap mata, sehingga malam harinya melakukan pembantaian. "Empat nyawa dibantai malam kejadian naas itu dan sudah direncanakan," tegas jaksa.

Karena perbuatan tersebut sudah direncanakan, maka jaksa menuntut agar majelis hakim yang diketuai Anteng Supriyo SH MH dengan hakim anggota Ery Susanto SH dan Ikkal Albania SH untuk menjatuhkan menghukum mati bagi terdakwa.

Sementara itu selama jaksa membacakan tuntutan, terdakwa Sum hanya tertunduk lesu dan meneteskan air mata dan berusaha ditenangkan oleh penasihat hukumnya Setyo Langgeng SH. (Ags)

Gadis ABG Dicabuli Kakak dan Ayah Kandung

BANYUMAS (KR) - Petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil mengamankan ayah dan anak yakni WTM (46) dan SA (18) warga Kecamatan Ajibarang. Keduanya merupakan tersangka karena diduga telah menyetubuhi gadis Aj yang merupakan anak kandung WTM dan adik kandung SA.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, Kamis (16/9), menyebutkan perbuatan bejat dilakukan oleh kedua tersangka di rumah mereka pada tanggal 5 September 2021 dan 11 September 2021.

Kasus itu terungkap setelah perangkap desa setempat menerima informasi dari Polsek Karanglewes Banyumas, bahwa korban Aj kabur dari rumah setelah disetubuhi dua tersangka yang merupakan ayah dan kakak kandungnya.

"Saat ditanya korban AJ mening-

galkan rumah karena telah disetubuhi oleh ayah dan juga kakak kandungnya," jelas Kompol Berry.

Selanjutnya petugas Unit PPA Satreskrim Polresta Banyumas melakukan penyelidikan dan berhasil mengamankan kedua tersangka.

Kepada petugas, kedua tersangka mengaku melakukan perbuatan bejat dengan cara masuk ke kamar korban saat korban sedang tidur.

"Ada ancaman dan juga korban diminta tidak memberitahu kepada siapapun oleh tersangka," terang-

nya.

Untuk pengusutan lebih lanjut, petugas saat ini menahan dua tersangka dan menyita barang bukti berupa satu potong baju lengan panjang warna merah, satu potong celana panjang warna biru, satu potong miniset warna crem dan satu potong miniset warna krem.

Perbuatan bejat kedua tersangka, sesuai pengakuan korban sudah dilakukan selama kurang lebih tiga tahun yang lalu hingga sekarang. Terkait dengan perbuatannya kedua pelaku dijerat Pasal 81 dan Pasal 82 UU No 35 Tahun 2014 jo UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan UU No 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman pidana paling lama 15 tahun penjara. (Dri)

Dihantam Balok, Tetangga Tewas

BANTUL (KR) - St Bratamoto Sutarman (59) warga Pelemsewu Panggunharjo, Sewon Bantul, Selasa (14/9) malam, tewas di rumahnya setelah dihantam kayu balok oleh tetangganya.

Korban tewas dengan luka mengenaskan pada bagian kepalanya. Sementara pelaku, Nhd (25), diamankan di Polres Bantul.

"Pelaku sampai saat ini masih menjalani pemeriksaan di Polres Bantul," jelas Kasat Reskrim Polres Bantul, AKP Ngadi SH MH, Rabu (15/9) sore.

Menurut AKP Ngadi, ulah pelaku mengakibatkan hilangnya nyawa korban. Sehingga lelaki tersebut bisa dijerat Pasal 338 KUHP subsidi Pasal 351 ayat (3) KUHP.

Kejadian tersebut berawal Selasa (14/9) sore, pelaku berada di depan rumah pamannya dan melihat korban pulang dengan mengendarai sepeda ontel. Kemudian pelaku mendatangi rumah korban un-

tuk melihat TV, tapi tiba-tiba pelaku seperti kehilangan kesadarannya dan berulah mengambil nasi yang ada di meja dekat TV. Nasi dibalurkan ke seluruh tubuh dan kepalanya.

Pelaku ambil nasi lagi, tapi dibalurkan ke kepala korban yang saat itu baru akan masuk kamar mandi. Korban marah ambil kayu

akan pukulan korban tetapi berhasil direbut pelaku.

Akhirnya terjadi perkelahian tak seimbang karena pelaku masih usia muda 25 tahun, sedangkan korban sudah usia 59 tahun.

Akhir perkelahian pelaku memukul kepala korban dengan balok kayu. Korban sempat terjatuh,

tapi masih dipukuli hingga tak bernyawa dengan luka mengenaskan pada bagian kepala.

Usai kejadian, pelaku sempat mendatangi ibunya, tapi kemudian diamankan polisi. Untuk mengetahui kesehatan jiwanya pelaku akan diperiksa ke ahli jiwa. (Jdm)



KR-Judiman
Pelaku digelandang ke Polres Bantul.